

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Analisis dan Identifikasi

- **Lokasi Perancangan Objek**

Lokasi perancangan objek bertempat di Jl. Mastrip, tepatnya kaki Gunung Klotok, Kecamatan Mojojoto, Kota *Kediri*

- **Jenis Perancangan**

Perancangan yang dilakukan merupakan perancangan baru. Menjadikan sebagian kawasan kaki Gunung Klotok, Kecamatan Mojojoto, Kota *Kediri* menjadi Pusat Peragaan dan Pengkajian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Pertanian dengan tema *high-tech architecture*.

- **Subyek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subyek perancangan adalah masyarakat khususnya masyarakat *Kediri* sebagai user bangunan atau objek. Memiliki tujuan sebagai penambah wawasan dengan menyediakan berbagai informasi pengetahuan dan teknologi pertanian yang efektif dan efisien. Objek merupakan perancangan Pusat Peragaan dan Pengkajian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Pertanian.

3.2 Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data disamping dengan melihat secara langsung keadaan lapangan juga dilakukan dengan mempelajari dokumentasi-dokumentasi atau catatan-catatan yang menunjang penelitian. Dalam pengumpulan data digunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- Data lengkap tentang perancangan Pusat Peragaan dan Pengkajian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Pertanian dan persyaratan pembangunan obyek tersebut.
- Data tentang tema dan konsep rancangan serta wawasan keIslaman yang terkait dengan bahasan.

b. Studi Literatur

Untuk mendapatkan data-data dan teori-teori yang berkaitan dengan objek, tema, konsep perancangan dan lain sebagainya.

c. Survei dan Observasi

Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan lokasi dan kondisi objek di lapangan.

Terdiri dari beberapa studi sebagai berikut:

- Studi pendahuluan, yaitu di mana dipelajari secara terperinci segala kendala yang ada dan kriteria pembatas lainnya
- Studi phisik, yaitu menyangkut keadaan dan batas penggunaan lahan, topografis dan geologis, pencapaian lokasi.
- Keadaan lingkungan tentang kebisingan, pencemaran, pengaturan tata gatra (*landscaping*)

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan metode deduktif. Setelah mendapatkan data-data penelitian yang cukup maka dilakukan metode untuk mengubah data-data tersebut menjadi terperinci lagi. Metode ini memiliki prinsip, yaitu berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum itu yang hendak menilai kejadian khusus.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Metode Deduktif yaitu metode yang digunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai pendapat dan literatur serta data-data hasil penelitian secara umum sehingga diperoleh pengertian yang khusus untuk dijadikan pijakan kesimpulan.

- **Studi Banding**

Studi banding dilakukan untuk mendapatkan data terkait dengan objek dan tema perancangan. Studi ini dilakukan untuk acuan bagaimana penerapan perancangan objek pada bangunan nyata yang telah ada. Metode ini dapat dilakukan dengan pengambilan unsur-unsur perancangan yang bernilai positif dalam objek studi banding dan memasukkannya kedalam disain rancang baru.

- **Analisa Perancangan**

Dalam proses perancangan yang dilakukan, melalui beberapa tahapan dengan melakukan terlebih dahulu berbagai analisa guna mendapatkan hasil yang memuaskan. Analisa berhubungan langsung dengan obyek rancangan yang akan dirancang, khususnya kecocokan dengan tema yang diambil yaitu *high-tech architecture*.

1) Analisis Tapak

Mengumpulkan berbagai potensi yang terdapat pada kecamatan Mojoroto, khususnya yang terletak di kaki Gunung Klotok yang nantinya diterapkan dalam merancang sebuah obyek. Analisa Tapak meliputi persyaratan tapak, analisa aksesibilitas, analisa kebisingan, analisa pandangan/ view, analisa sirkulasi matahari, analisa angin, analisa vegetasi dan zoning kawasan. Dengan mengumpulkan data maupun melihat lokasi dapat digunakan untuk menentukan sebuah kawasan yang akan dirancang.

2) Analisis Fungsi

Analisa ini bertujuan untuk menentukan fungsi ruangan yang akan digunakan pada sebuah bangunan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Pengelompokan fungsi tersebut untuk lebih menata kondisi bangunan. Penyusunan tersebut didasarkan pada kebutuhan ruang maupun jenis kegiatan pada Pusat pengkajian dan peragaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) Pertanian. Fungsi tersebut juga termasuk fungsi sosial yang dimiliki oleh bangunan agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar yang telah ada sebelumnya.

3) Analisis Aktivitas

Mengumpulkan data tentang berbagai jenis kegiatan yang dilakukan dalam sebuah bangunan yang nantinya akan mempengaruhi besaran ruang yang ada pada bangunan tersebut.

4) Analisis Pengguna

Menganalisa pengguna dari Pusat pengkajian dan peragaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan melakukan aktivitas. Proses ini dilakukan dengan cara mengambil data standar/ literatur.

5) Analisis Ruang

Berupa analisa fisik yang mendukung pendekatan masalah dari perancangan yang dilakukan. Analisa kebutuhan ruang terdiri dari kebutuhan ruang luar (eksterior) maupun kebutuhan ruang dalam (interior) dari Pusat pengkajian dan peragaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Analisa ruang terdiri dari penyesuaian karakter fungsional bangunan, transformasi bentuk sesuai dengan tema yang diambil, fungsi, hubungan antar ruang.

6) Analisis Obyek

Analisa obyek dilakukan dengan melakukan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi lokasi bangunan. Obyek yang dirancang disesuaikan dengan tema yang digunakan dan melihat lingkungan lokasi. Analisa obyek bertujuan untuk memahahi obyek lebih jauh yang akan serasi terhadap lingkungannya.

7) Analisis Struktur

Analisa yang berkaitan dengan bangunan, tapak dan lingkungan sekitar yang akan berpengaruh dengan bahan bangunan yang nanti akan digunakan.

8) Analisis utilitas

Melihat bentuk rancangan yang mempunyai sistem tata massa yang sangat luas, sangat diperlukan pemahaman utilitas yang nantinya akan digunakan agar bangunan tersebut dapat bekerja dengan baik.

9) **Konsep Perancangan**

Konsep rancangan sesuai dengan tema yang diambil yaitu *high-tech architecture*. Dan juga melihat pusat pengkajian dan peragaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) Pertanian yang ada sebagai literatur perancangan yang dilakukan, Dengan berbagai konsep perancangan antara lain konsep tapak, konsep bentuk, konsep ruang, dan konsep struktur.

10) **Evaluasi**

Proses pengulangan dari semua tahapan apabila sudah terselesaikannya semua analisa. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kekurangan yang dilakukan sebelumnya.

11) **Disain**

Tahapan ini merupakan tahap terakhir setelah terpenuhinya semua persyaratan yang dibutuhkan. Disain yang dilakukan tidak terlepas dari konsep perancangan yang telah ditentukan sebelumnya.

Bagan 3.1 Metode Perancangan pada Perancangan Pusat Peragaan dan Pengkajian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Pertanian

